

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan kesimpulan yang diperoleh dari bab – bab sebelumnya. Serta penulis menyajikan rekomendasi tentang kebutuhan fasilitas pejalan kaki khususnya di ruas Jalan Jenderal Sudirman depan Pasar Kota Wonogiri. Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis karakteristik pejalan kaki di Jalan Jenderal Sudirman depan Pasar Kota Wonogiri yang dilakukan pada saat hari kerja dapat diketahui karakteristik pejalan kakinya yaitu memiliki kecepatan pejalan kaki 63,56 meter/menit dengan tingkat pelayanan E, kemudian arus pejalan kaki tersebut memiliki nilai 1,87 orang/menit/meter dan masuk ke tingkat pelayanan A, sedangkan ruang pejalan kaki memiliki nilai 0,16 m²/orang dan V/C Ratio sebesar 0,08 dengan tingkat pelayanan untuk kedua karakteristik tersebut adalah E.
2. Dari hasil perhitungan analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyusuri Jalan Jenderal Sudirman depan Pasar Kota Wonogiri Kabupaten Wonogiri dibutuhkan pelebaran trotoar pada bagian timur. Lebar trotoar bagian timur yakni 1,4 meter dilebarkan sebesar 0,14 meter sehingga total menjadi 1,54 meter. Dari hasil perhitungan analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyeberang untuk Jalan Jenderal Sudirman depan Pasar Kota Wonogiri Kabupaten Wonogiri mendapatkan hasil dibutuhkannya fasilitas penyeberangan berupa pelican crossing.
3. Desain fasilitas pejalan kaki di Jalan Jenderal Sudirman untuk meningkatkan kenyamanan, rasa aman, kelengkapan dan humanisnya trotoar perlunya pelebaran trotoar, ubin/blok pengarah bagi penyandang disabilitas, dितertibkannya keberadaan pedagang kaki lima, penambahan zona hijau dan pohon peneduh serta ditamhkannya tempat sampah agar jalur pejalan agar tetap rapi dan bersih. Penambahan perlengkapan trotoar yang humanis sesuai dengan desain berupa :
 - a. Lebar trotoar yang sesuai
 - b. pot bunga panjang sepanjang trotoar pertokoan (zona hijau)

- c. pohon peneduh
- d. tempat sampah
- e. ubin/blok pengarah bagi penyandang disabilitas
- f. atap pertokoan yang aktif

B. Saran

1. Perlu dilakukan penataan fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Jenderal Sudirman depan Pasar Kota Wonogiri guna meningkatkan keselamatan dan minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas pejalan kaki yang ada, seperti trotoar yang dilengkapi dengan fasilitas ubin/blok disabilitas dan disertai dengan pagar atau zona hijau berupa pot bunga yang menjadi pembatas trotoar dan badan jalan serta untuk menertibkan pejalan kaki agar menyeberang melewati pelican crossing. Untuk menambah minat pejalan kaki dapat menggunakan trotoar yang ditambahkan pohon peneduh.
2. Perlu adanya pembangunan fasilitas penyeberangan berupa pelican crossing. Serta pelebaran trotoar pada sisi timur selebar 0,14 meter sehingga lebar trotoar menjadi 1,54 meter. Memasang rambu peringatan penyeberangan dan rambu peringatan. Hal ini bertujuan untuk memberi peringatan kepada pengguna jalan sehingga pengemudi dan pengendara lebih waspada dan berhati-hati.
3. Perlu dilakukan sosialisasi penggunaan pelican crossing dan penertiban atau pengawasan dari penegak hukum guna mencapai prasarana dan sarana fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan humanis.
4. Untuk mencapai prasarana dan sarana fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, lengkap dan humanis seperti yang dijelaskan diatas maka pemerintah dapat menambah anggaran untuk pembuatan fasilitas pejalan kaki dan pembebasan lahan apabila dilakukannya pelebaran trotoar sebelah timur atau depan pertokoan. Hal tersebut dapat dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____2009. *Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta : Pemerintah Indonesia.
- _____2004. *Kementerian Perhubungan Nomor 38 tentang Jalan*. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) Departemen Pekerjaan Umum*. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____ *Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____1995. *Tentang Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Jakarta : Pemerintahan Indonesia
- _____2014. *Pedoman Perencanaan, Penyusunan Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____2004. *Undang – Undang Nomor 25 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta : Pemerintah Jakarta
- _____1999. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum*. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____2017. *Jakarta NMT Vision And Design Guideline*. Institute For Transportation And Development Policy. Jakarta. Pemerintah Indonesia
- _____1993. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan Presiden Republik Indonesia*. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____2014. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.03/PRT/M/2014 Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____2008. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*. Jakarta : Pemerintah Indonesia

- _____2018. *Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki No.02/SE/M/2018*. Jakarta : Pemerintah Indonesia
- _____2016. *Kebutuhan Terhadap Pedoman Pejalan Kaki*. Kementerian Pekerjaan Umum Jakarta : Pemerintah Indonesia
- Sunaryo, B. Trisnawati Yuliana.2014. *Keberadaan Moda Transportasi Umum Tidak Bermotor Dalam Mendukung Aktivitas Pariwisata Di Kawasan Malioboro Yogyakarta, Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Maulana, I. A Riyanto, dkk.2015. *Analisis Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perdagangan (Studi Kasus Di Pasar Pasar Suradadi Kabupaten Tegal)*. Bandar Lampung: The 18th FSTPT International Symposium
- Prasetyo E. Harwidyo.2014. *Analisis Penataan Fasilitas Pejalan Kaki Dengan Efisiensi Gerakan Berdasarkan Pada Karakteristik Pedestrian (Studi Kasus Di Simpang Empat Kartasura)*. Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman. Jawa Tengah.
- Widiyanti Dwi. 2016. *Perencanaan Desain Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan Di Kota Malang*. Jakarta
- Yermadona, Helga.2018. *Analisa Kebutuhan Jalur Pedestrian Pada Pasar Kota Baru Kabupaten Tanah Datar*. Sumatera Barat : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Mashuri dan Muh. Ikbal.2011. *Studi Karakteristik Pejalan Kaki dan Pemilihan Jenis Fasilitas Penyeberangan Pejalan kaki di Kota Palu (Studi Kasus Jalan Emmi Soelan Depan Mall Tatura Kota Palu)*. Palu : Universitas Tadulako Palu